

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur transportasi merupakan bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan wilayah. Salah satu proyek strategis nasional di sektor transportasi darat adalah Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta–Bawen, yang dirancang untuk memperkuat konektivitas antara Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi Jawa Tengah. Proyek jalan tol ini memiliki panjang keseluruhan sekitar 75,82 km, melintasi empat kabupaten/kota yaitu Kabupaten Sleman (DIY), serta Kabupaten Magelang, Temanggung, dan Semarang (Jawa Tengah) (Kementrian PU, 2026).

Pembangunan Tol Yogyakarta–Bawen dibagi menjadi enam seksi, dengan Seksi 1 (Sleman–Banyurejo) sepanjang $\pm 8,80$ km sebagai bagian awal yang saat ini tengah dalam tahap konstruksi. Jalan tol ini diharapkan dapat menjadi alternatif jalur dari Yogyakarta menuju Semarang selain Jalan Nasional Jogja–Magelang yang saat ini memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi. Dengan adanya jalan tol ini, waktu tempuh antara dua kota besar tersebut diproyeksikan akan berkurang signifikan dan di sisi lain dapat memperlancar distribusi barang dan jasa antardaerah.

Namun, pembangunan infrastruktur berskala besar seperti jalan tol tidak hanya menghadirkan manfaat jangka panjang, tetapi juga dapat menimbulkan

gangguan terhadap lingkungan dan sistem transportasi pada fase pelaksanaannya. Aktivitas pekerjaan konstruksi, pergerakan kendaraan berat, pengangkutan material, serta pengaturan lalu lintas sementara yang dilakukan selama masa pembangunan, berpotensi menimbulkan kemacetan lalu lintas, penurunan tingkat pelayanan jalan, serta konflik lalu lintas di ruas-ruas jalan yang terdampak. Hal ini dapat mengganggu mobilitas masyarakat dan kegiatan ekonomi di sekitar lokasi proyek, terutama pada jalan-jalan eksisting yang digunakan sebagai jalur akses kendaraan proyek.

Untuk mengantisipasi potensi dampak tersebut, dibutuhkan suatu kajian teknis berupa Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memformulasikan langkah mitigasi terhadap gangguan lalu lintas akibat pelaksanaan proyek pembangunan. Andalalin menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur tetap mempertimbangkan aspek keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas, baik pada masa konstruksi maupun saat infrastruktur tersebut beroperasi.

Andalalin telah diatur secara formal melalui Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021, yang mewajibkan setiap pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan/atau infrastruktur transportasi yang berpotensi menimbulkan gangguan lalu lintas, untuk terlebih dahulu melakukan kajian dampak lalu lintas. Dalam konteks pembangunan Tol Yogyakarta–Bawen, khususnya Seksi 1, kajian Andalalin menjadi krusial

mengingat lokasi proyek yang berada dekat dengan kawasan perkotaan dan koridor jalan eksisting yang padat aktivitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian mengenai Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta–Bawen Paket 1 Seksi 1. Penelitian ini akan menitikberatkan pada identifikasi perubahan karakteristik lalu lintas selama masa konstruksi, penilaian kinerja ruas jalan yang terdampak, serta perumusan strategi mitigasi guna meminimalisir gangguan terhadap mobilitas masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan teknis yang bermanfaat bagi pelaksana proyek, pemerintah daerah, maupun masyarakat pengguna jalan di sekitar lokasi pembangunan.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana kinerja ruas jalan yang terdampak sebelum dilakukannya proses Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 1?
- B. Bagaimana kinerja ruas jalan yang terdampak saat sedang proses Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 1?
- C. Bagaimana kinerja ruas jalan yang terdampak sesudah proses pembangunan selesai?
- D. Bagaimana rekomendasi strategi yang dapat digunakan untuk mengendalikan dampak lalu lintas di Kawasan Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 1 (saat konstruksi)?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari generalisasi yang bisa menyimpang dari tujuan utama, diperlukan penetapan batasan terhadap objek masalah yang diteliti, yaitu meliputi :

- A. Penelitian ini membahas Analisa Dampak Lalu Lintas dan kinerja jalan pada jalan terdampak yang ditinjau akibat Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen Seksi 1.
- B. Metode perhitungan dan analisa ruas menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023 (PKJI) yang dimuktahirkan dari Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 97).
- C. Penelitian ini tidak mengkaji dampak lalu lintas secara keseluruhan Pembangunan Tol Yogyakarta - Bawen, tetapi hanya pada ruas jalan terdampak Seksi 1 yaitu STA.67+500 – STA. 76+300.
- D. Analisa kinerja ruas jalan ini tidak memperhatikan arah masuk dan keluarnya kendaraan proyek.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

- A. Mengetahui kinerja ruas jalan terdampak sebelum dilakukannya Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 1.

- B. Mengetahui kinerja ruas jalan terdampak saat sedang proses Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 1.
- C. Mengetahui kinerja ruas jalan terdampak sesudah proses pembangunan selesai ?
- D. Menentukan rekomendasi strategi yang dapat digunakan untuk mengendalikan dampak lalu lintas di Kawasan Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 1 (saat konstruksi).

1.5 Manfaat Penelitian

- A. Sebagai masukan dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan manajemen lalu lintas di Pekerjaan Pembangunan Tol Yogyakarta-Bawen Paket 1 Seksi 1.
- B. Sebagai alat pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada masa konstruksi